

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT GUDANG GARAM, TBK PERIODE 2013-2022

Masno Marjohan¹⁾, Mila Nurmila²⁾, Seno Aji Firstianto³⁾, Eka Retno Utari⁴⁾

Magister Manajemen, Universitas Pamulang

Jl. Puspitek Raya No 10, Serpong, Tangerang Selatan

Correspondence		
Email: dosen00124@unpam.ac.id ¹⁾ , milanurmila896@gmail.com ²⁾ , firstianto2000@gmail.com ³⁾ , ekaretno567@gmail.com ⁴⁾	No. Telp:	
Submitted: 6 Juni 2024	Accepted: 12 Juni 2024	Published: 13 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2013-2022. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2013-2022. Analisa data yang digunakan meliputi Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE) serta Nilai Perusahaan (PBV), Uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi. Metode penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dan alat analisa yang digunakan adalah SPSS 26. Hasil uji t (parsial) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F (simultan) kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of dividend policy and company size on the company value of PT. Gudang Garam, Tbk Period 2013-2022. This type of research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT. Gudang Garam, Tbk Period 2013-2022. Data analysis used includes Dividend Policy (DPR), Company Size (SIZE) and Company Value (PBV), descriptive test, classical assumption test, hypothesis test, multiple linear regression test and coefficient of determination test. This research method uses purpose sampling and the analysis tool used is SPSS 26. The results of the t test (partial) show that dividend policy has no positive and insignificant effect on company value and company size has a negative and significant effect on company value. F test results (simultaneous) dividend policy and company size have a positive and significant effect on company value.

Keywords: Dividend Policy, Company Size, and Company Value.

PENDAHULUAN

Perkembangan Perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus bergerak positif, pada 10 tahun terakhir menunjukkan daya tahan yang kuat ditengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global (Pracihara, 2016). Di Indonesia sendiri peningkatan ekonomi tidak lepas dari perkembangan setiap perusahaan di negara itu sendiri dan menimbulkan efek persaingan perusahaan. Peningkatan ekonomi negara juga dapat di indikasikan dengan meningkatnya volume perusahaan yang saling bersaing untuk menunjukkan kualitas dan kemampuan suatu perusahaan (Astika et al., 2016). Perusahaan perlu untuk memiliki tujuan jangka panjang yang jelas untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya. Hal ini akan

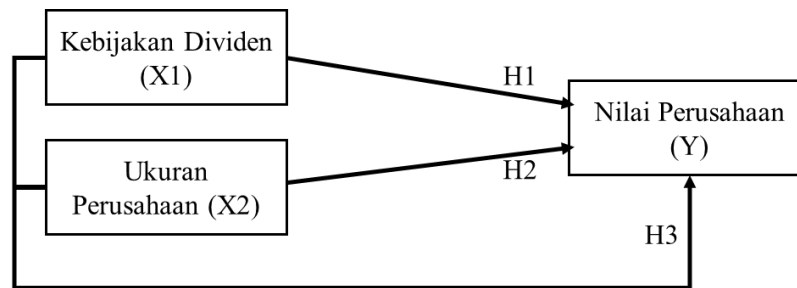


memberikan dampak positif terhadap pemilik perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Selain itu nilai perusahaan juga dapat menjadi indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan. Terdapat faktor-faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain kebijakan dividen dan ukuran perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016). Kebijakan dividen pada dasarnya menentukan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk di investasikan kembali oleh perusahaan (Putri & Ramadhan, 2020). Sedangkan ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun yang menunjukkan aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga dalam memperoleh pinjaman akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Putri & Ramadhan, 2020).

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu emiten rokok yang kinerjanya cukup positif. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. PT. Gudang Garam, Tbk juga termasuk peringkat kelima tertua dan terbesar dalam produksi rokok kretek (Batubara et al., 2023). Pada tahun 2018 perseroan membukukan nilai penjualan Rp. 95,7 triliun naik sebesar 15% dari tahun 2017 (Lutfi, 2022). Percapaian tersebut membuat Gudang Garam menjadi emiten dengan pertumbuhan penjualan paling positif dari pada emiten rokok lainnya. Pada pandemi tahun 2020 Gudang Garam menghadapi tantangan operasional yang sangat sulit, namun perseroan mampu menjaga semua aspek kegiatan usahanya. Perseroan menutup tahun 2020 dengan neraca yang kuat dan tingkat pinjaman yang lebih rendah yang memungkinkan perseroan untuk dapat beroperasi secara normal ketika pasar pulih kembali. Kebijakan dividen PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 42,22%, hal ini tidak di ikuti dengan kenaikan nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 32,67% (Batubara et al., 2023). Hal ini membuktikan pembagian dividen yang tinggi akan menyebabkan pengurangan laba yang dapat diolah kembali sebagai operasional perusahaan. Pada tahun 2024 PT. Gudang Garam Tbk membukukan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Rp. 595,57 miliar pada kuartal 1-2024, angka laba bersih ini terjun bebas 70% dari 1,97 triliun pada periode yang sama tahun 2023. Hal ini membuat laba persaham merosot dari Rp. 1.020 per maret 2023 menjadi Rp.310 pertiga bulan pertama tahun 2024. Dari uraian diatas maka akan dinilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering di pakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2013 – 2022”**.

Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2013) ”Kerangka berpikir yaitu kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

H1 = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT Gudang Garam, Tbk

H2 = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT Gudang Garam, Tbk

H3 = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Gudang Garam, Tbk

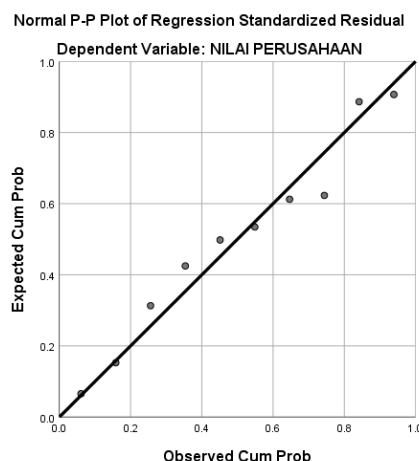
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam, Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) PT Mayora Indah Tbk.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan megikuti arah garis diagonal artinya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

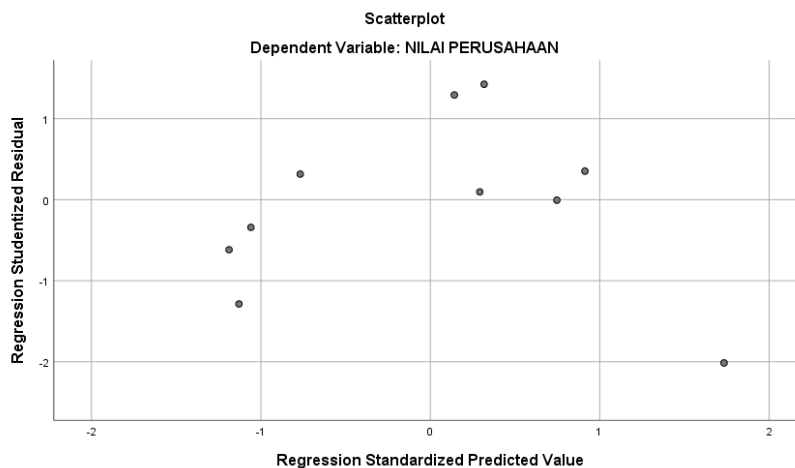
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
KEBIJAKAN DIVIDEN	.829	1.206
UKURAN PERUSAHAAN	.829	1.206

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.601	.487	.82298	.945

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin Watson sebesar 0.945 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan n=10 serta k=2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam



rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $DW > DL$ yaitu $0,945 > 0,5591$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96.342	29.523		3.263	.014		
	KEBIJAKAN DIVIDEN	.692	1.031	.176	.671	.524	.829	1.206
	UKURAN PERUSAHAAN	-5.219	1.647	-.831	-3.169	.016	.829	1.206

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda: Nilai Perusahaan = $96,342 + 0,692$ Kebijakan Dividen – $5,219$ Ukuran Perusahaan
 Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (96,342) menyatakan bahwa jika variabel bebas (Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan sebesar (96,342)
2. Koefisien regresi untuk Kebijakan Dividen bernilai 0,692 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Kebijakan Dividen mengalami peningkatan satu satuan Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan 0,692 satuan.
3. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan bernilai -5,219 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan satu satuan Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan -5,219 satuan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial variabel kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji t (Pengujian secara parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96.342	29.523		3.263	.014		
	KEBIJAKAN DIVIDEN	.692	1.031	.176	.671	.524	.829	1.206

UKURAN PERUSAHAAN	-5.219	1.647	-0.831	-	.016	.829	1.206
N				3.169			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh Kebijakan Dividen (X1) terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} 0,671 dengan signifikansi sebesar 0,524. Nilai t_{hitung} 0,671 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,524 > 0,05$) maka H_0 diterima, H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} -3,169 dengan signifikansi sebesar 0,016. Nilai t_{hitung} -3,169 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.136	2	3.568	5.268	.040 ^b
	Residual	4.741	7	.677		
	Total	11.877	9			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji pengaruh Kebijakan Dividen (X1) dan Uuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai F_{hitung} 5,268 dengan signifikansi sebesar 0,040. Nilai F_{hitung} 5,268 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,040 > 0,05$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Dterminasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.601	.487	.82298	.945

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah SPSS 26

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,601$, jadi kontribusi Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pengaruhnya sebesar 60,1% sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t_{hitung} 0,671 dengan nilai signifikan $0,524 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t_{hitung} -3,169, dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Indriyani, 2017) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”
3. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji simultan Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan F_{hitung} 5,268, dengan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Sari et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2021”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam, Tbk dengan t_{hitung} 0,671 dan nilai signifikan $0,524 > 0,05$.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam, Tbk dengan t_{hitung} -3,169, dan nilai signifikan $0,016 < 0,05$.
3. Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam, Tbk dengan F_{hitung} 5,268, dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Astika, I. G., Nangoy, W. M., & Sela, R. LE. (2016). Optimalisasi Konsep Building As Nature Dari Pendekatan. *Media Matrasain*, 13(1), 56–67.
- Batubara, M., Adyanti, O., Sitompul, B., Raz, S., Nahrishah, E., & Prima Indonesia, U. (2023). The Effect Of Profitability, Dividend Policy, and Leverage On Firm Value At PT. Gudang Garam Tbk, Which is Registered on BEI for The 2017-2021 Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3749–3761. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis:*

Journal of Economics and Business, 6(2), 814.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.624>

- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17515>
- Prastuti, N. kadek R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.10>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228480839.pdf>
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123. [https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet.